



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan Sugiyono (2009) berpendapat bahwa objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan pada PT Duraconindo Pratama. PT Duraconindo Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan serta pengembangan produksi Beton Pracetak, terutama untuk pekerjaan drainase atau beton precast lainnya. Dimana produknya telah banyak digunakan untuk pembangunan infrastruktur di lingkungan perumahan residential, proyek BUMN, pekerjaan suku dinas dan bina marga, kawasan industri, dan lain-lain.



Sumber: PT. Draconindo Pratama

Gambar 3. 1 Contoh Produk *Box Culvert*

Melalui teknologi efektif yang dimiliki serta komitmen untuk selalu menciptakan produk yang bermutu tinggi, PT Duraconindo Pratama telah berperan dalam perkembangan industri di Indonesia. PT Duraconindo Pratama telah menjadi salah satu pelopor dalam mengembangkan penggunaan beton bertulang untuk pagar, saluran terbuka, dan saluran tertutup untuk menghasilkan produk-produk yang bermutu tinggi dengan harga ekonomis.



Sumber: PT. Draconindo Pratama

Gambar 3. 2 Logo PT Duraconindo Pratama

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 bulan Mei dan mulai berproduksi pada bulan September 1990 yang tumbuh sebagai perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri).

Dengan didukungnya tenaga kerja yang berkualitas, PT Duraconindo Pratama mendedikasikan kepada seluruh pelanggan yang bergerak di semua aspek bisnis, mulai dari desain teknis, fabrikasi produk, pengadaan proyek, pengiriman produk, instalasi serta pemeliharaan. Sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2007 dan OHSAS 18001 sejak 2014 telah dijadikan PT Duraconindo Pratama sebagai jaminan untuk komitmen mempertahankan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Objek dari penelitian ini adalah produk dari PT Duraconindo Pratama yaitu *Box Culvert*. Ini adalah produk beton pracetak yang dihasilkan oleh PT Duraconindo Pratama. Produk ini adalah produk yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam pembuatannya dan memakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan produk lainnya.

3.1.1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan industri *precast*/beton pracetak yang senantiasa mampu bersaing dan tumbuh berkembang dengan sehat dan

menjadi perusahaan terkemuka di bidang bisnis dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk *customer*.

3.1.2. Misi Perusahaan

Menjalankan kebijakan mutu perusahaan. Kebijakan mutu perusahaan adalah:

PT Duraconindo Pratama adalah Perusahaan yang bergerak di bidang *Precast Concrete System*. Sebagai wujud pertanggung jawaban dalam menghasilkan produk yang berkualitas, maka kami berkomitmen untuk:

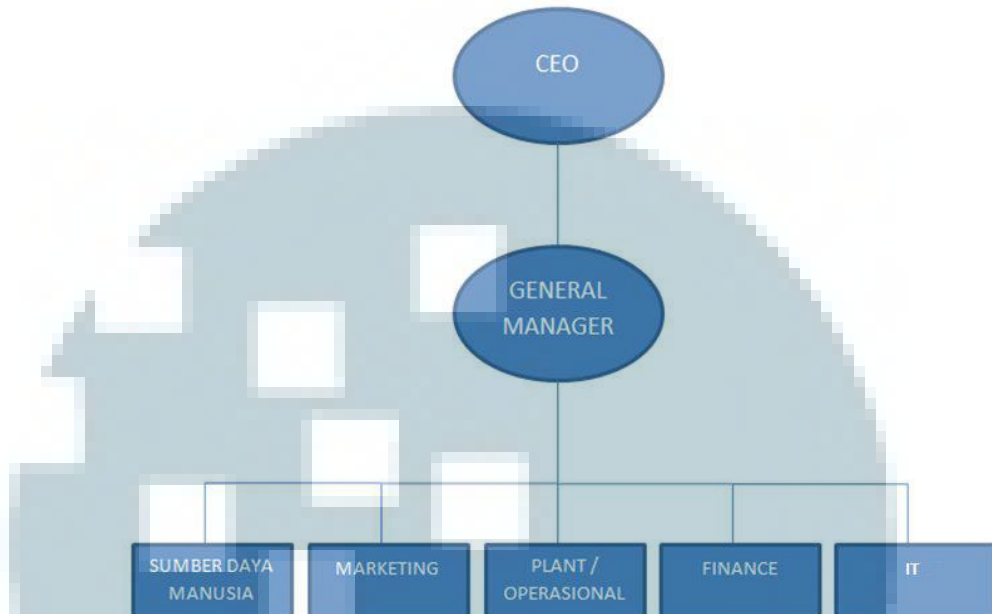
- a. Menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan persyaratan perusahaan dan pengiriman selalu tepat waktu.
- b. Melakukan perbaikan secara berkesinambungan di dalam peningkatan kinerja sistem manajemen mutu.

Kebijakan mutu ini dikomunikasikan untuk dipahami dan diimplementasikan kepada seluruh karyawan atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan PT Duraconindo Pratama. Secara periodik akan ditinjau untuk peningkatannya.

UMMN

3.1.3. Struktur Organisasi

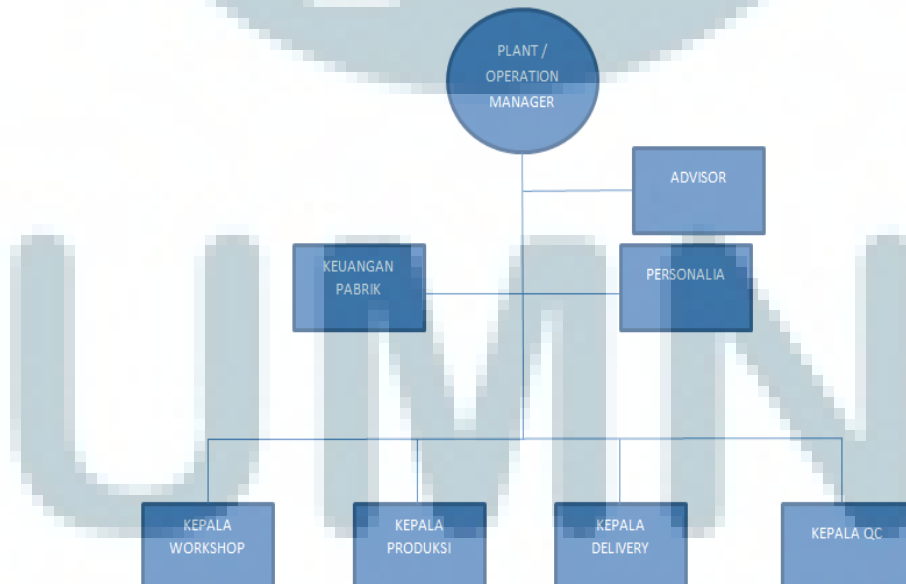
1. Struktur Organisasi Kantor Pusat



Sumber: PT. Duraconindo Pratama

Gambar 3. 3 Struktur Organisasi PT. Duraconindo Pratama Pusat

2. Struktur Organisasi Pabrik



Sumber: PT. Duraconindo Pratama

Gambar 3. 4 Struktur Organisasi PT. Duraconindo Pratama Pabrik

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Zikmund (2013) Jenis penelitian dibagi menjadi dua, meliputi.

- **Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang membahas tujuan bisnis melalui teknik yang memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi yang terperinci mengenai fenomena pasar tanpa bergantung pada pengukuran numerik. Fokusnya untuk menemukan makna dan wawasan baru

- **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai Penelitian bisnis yang membahas tujuan penelitian melalui penilaian empiris yang melibatkan pendekatan pengukuran dan analisis numerik.

- **Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif mengarahkan sejumlah besar aktivitas ke dalam mengukur konsep dengan skala yang secara langsung atau tidak langsung memberikan nilai numerik. Nilai numerik kemudian dapat digunakan dalam perhitungan statistik dan pengujian hipotesis. Sebaliknya, penelitian kualitatif lebih tertarik untuk mengamati, mendengar, dan menafsirkannya. Dengan demikian, para peneliti sangat terlibat dalam proses penelitian dan dalam membangun hasilnya.

Dengan demikian menurut penulis, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan keduanya, karena penulis melakukan perhitungan numerik dan juga melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam menjalankan penelitian ini.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penulis dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu.

- **Kinerja Sistem Produksi**

Kinerja sistem produksi yang penulis maksud meliputi.

- Aktivitas-aktivitas produksi.
- Layout area produksi.
- Faktor-faktor Penghambat Produksi

- Aktivitas-aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambah.
- Waktu tunggu dari masing-masing aktivitas produksi.

3.4. Desain Penelitian

Menurut Zikmund (2013) Desain penelitian adalah Rencana utama yang menentukan metode dan prosedur pengumpulan dan analisis informasi yang dibutuhkan. Desain penelitian meliputi.

- **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dibagi dua meliputi.

1. Data Primer

Menurut Bungin (2013) Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama objek penelitian atau di mana sebuah data dihasilkan. Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari PT Duraconindo Pratama adalah data-data terkait objek penelitian dan aktifitas-aktivitas terkait objek penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Zikmund (2013) Data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk beberapa tujuan selain yang ada di tangan. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat adalah data-data pendukung asumsi penelitian.

- **Jenis Penelitian**

Menurut Zikmund (2013) Jenis Penelitian terbagi ke dalam 3 bagian yaitu *Exploratory research*, *Descriptive research*, dan *Causal research*. Berikut adalah pengertian dari masing-masing jenis penelitian tersebut.

1. *Exploratory Research*

Exploratory research adalah penelitian yang dilakukan untuk memperjelas situasi yang masih ambigu atau menemukan peluang yang potensial dari bisnis.

2. *Descriptive research*

Descriptive research adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dari benda-benda, orang, kelompok, organisasi, dan lingkungan.

3. *Causal research*

Causal research adalah berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Ketika sesuatu hal yang terjadi menyebabkan efek, itu akan membawa atau membuat hal itu akan terjadi

Jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian penulis adalah *Descriptive research*, karena penulis ingin mengetahui dan menggambarkan proses produksi yang ada di dalam perusahaan.

• **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Bungin (2013) metode pengumpulan data adalah sekumpulan cara pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Kesalahan menggunakan metode atau metode pengumpulan data yang digunakan semestinya dapat berakibat ketidaksesuaian terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data meliputi.

1. Studi Kepustakaan

Menurut Zikmund (2013) Sebuah pencarian langsung dari karya-karya yang diterbitkan, termasuk terbitan berkala dan buku, yang membahas teori dan menyajikan hasil empiris yang relevan dengan topik yang ada. Hal tersebut dilakukan agar penelitian sesuai dengan teori-teori yang sudah ada.

2. Studi Lapangan

Menurut Zikmund (2013) terdapat 3 cara untuk pengambilan data. 3 cara tersebut meliputi.

a. Wawancara

Wawancara personal adalah Sebuah bentuk komunikasi langsung dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden secara tatap muka. Metode serbaguna dan fleksibel ini adalah percakapan dua arah antara pewawancara dan responden. Pengumpulan data dilakukan

dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan, yaitu kepala bagian produksi selaku pihak yang mengetahui secara detail mengenai aktivitas-aktivitas produksi yang dilalui suatu produk.

b. Observasi

Observasi adalah proses sistematis untuk merekam pola perilaku orang, objek, dan kejadian saat terjadi. Tidak ada pertanyaan atau komunikasi dengan orang yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penulis secara langsung mendatangi pabrik dari perusahaan, sehingga penulis mengamati secara langsung proses produksi dari perusahaan, dan mendapatkan data yang akurat.

c. Dokumenter

Menurut Bungin (2013) metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menelusuri data historis. Dalam penelitian ini pengumpulan data banyak dilakukan dengan pengambilan gambar yang berisikan informasi-informasi pendukung penelitian.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Jenis Data	Data yang diambil	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer	-Data-data terkait objek penelitian -Aktivitas terkait objek penelitian -Gambaran Umum Perusahaan -Visi dan Misi Perusahaan	-Perusahaan -Kepala Produksi PT Duraconindo Pratama -Staff Produksi	-Wawancara -Kuisisioner -Observasi

	-Struktur Organisasi		
Data Sekunder	-Studi literatur -Data-data pendukung asumsi penelitian	-Buku -Web -Jurnal	-Studi Kepustakaan -Observasi

Sumber: Penulis

3.5. Narasumber

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Narasumber adalah orang yang memberi atau orang yang mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi atau biasa disebut informan. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala produksi dari PT Duraconindo Pratama. Tugas kepala produksi adalah membuat konsep atau sistem produksi di dalam perusahaan agar produksi yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian terhadap perusahaan, dan juga bertanggung jawab atas kualitas dari produk yang dihasilkan.

Pemilihan narasumber ini sengaja, dengan pertimbangan objek penelitian yang penulis pilih berhubungan langsung dengan sang narasumber. Sehingga data yang diambil akan akurat untuk diteliti.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Zikmund (2013) Analisis data adalah aplikasi penalaran untuk memahami data yang telah dikumpulkan. Dalam bentuknya yang paling sederhana, analisis mungkin melibatkan penentuan pola yang konsisten dan merangkum rincian yang relevan yang terungkap dalam penyelidikan. Teknik analisis yang tepat untuk analisis data akan ditentukan oleh informasi manajemen, karakteristik desain penelitian, dan sifat data yang diolah.

langkah-langkah analisis data secara umum meliputi.

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah

terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapi kemudian baru dianalisis.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah waktu proses produksi, waktu tunggu, dan jumlah work station. Dan kemudian diolah dan disusun sesuai urutan proses produksinya.

2. Analisa Data

Apabila proses pengolahan data telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. kemudian Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan data untuk ditafsirkan. Setelah datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni data kuantitatif dengan bentuk angka-angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol.

Dalam penelitian ini penganalisisan data yang dilakukan dengan menggunakan VSM yaitu dengan membuat diagram alur sebuah produk dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan VALSAT, dan kemudian mengeliminasi kegiatan produksi yang tidak menambahkan *value added* dan kemudian membuat diagram alur yang baru.

3. Penafsiran Hasil Analisis

Kemudian bila data sudah selesai dianalisis, kegiatan yang harus dilakukan yaitu menafsirkan hasil analisis data tersebut. Tujuan penafsiran analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Setelah melakukan analisis data menggunakan VSM dan VALSAT, kemudian melakukan perbandingan antara *current state map* dan *future state map* yang telah dibuat, dan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang didapat.